

## BAB I PENDAHULUAN

### **Latar Belakang**

Dalam bergaul di tengah masyarakat, hal yang terpenting adalah mengetahui cara menjalin hubungan dengan orang yang berbeda sifat dan karakter. Setiap masalah dalam pergaulan disebabkan oleh ketidak mampuan untuk memahami dan menerima satu sama lain. Ternyata, selain perbedaan jenis kelamin, tempat tinggal, dan kondisi ekonomi, golongan darah juga bisa menentukan perbedaan sifat seseorang, meskipun sifat seseorang tidak bisa hanya dilihat dari golongan darah saja. Selain itu, lewat bidang linguistik pun sifat seseorang bisa diketahui melalui percakapan seseorang yaitu dengan menggunakan kajian pragmatik. Dimana kajian pragmatik salah satunya membahas tindak tutur seseorang. Kajian pragmatik ini kemudian dihubungkan dengan percakapan-percakapan dalam komik yang nantinya akan dapat diketahui bagaimana sifat-sifat seseorang melalui golongan darah.

Jika ada pertanyaan, di dunia ini negara yang hampir seluruh penduduknya tahu golongan darahnya adalah Jepang dan Korea Selatan. Bukan rahasia umum lagi jika kedua negara tersebut mempunyai minat yang besar terhadap golongan darah. Berbeda dengan negara-negara barat banyak orang tidak tahu dan tidak terlalu peduli tentang golongan darah mereka. Mereka menganggap golongan darah tidak terlalu penting untuk diketahui. Sementara di negara timur, khususnya Jepang dan Korea, teori kepribadian golongan darah begitu diterapkan. Golongan darah ini digunakan untuk memprediksikan karakteristik kepribadian seseorang. Bagi masyarakat Jepang dan Korea kepercayaan terhadap golongan darah sama halnya dengan orang Yunani percaya bahwa *star sign* mempengaruhi kebiasaan seseorang sebagaimana pula orang Cina percaya bahwa tahun kelahiran (*shio*) mempengaruhi kebiasaan dari individu.

Darah adalah cairan penting yang membawa oksigen dari jantung yang berisi Oksigen ( $O^2$ ) nutrisi-nutrisi dan membawanya ke seluruh tubuh. Darah juga membawa Karbon Dioksida ( $CO^2$ ) ke paru-paru dan zat-zat yang tidak

dibutuhkan ke ginjal. Fungsi lainnya yaitu untuk melawan interaksi, mengatur suhu tubuh serta mengkoordinasikan aktifitas jaringan tubuh (Mader Sylvia S, hal.105). Pembagian golongan darah tidak lepas dari jasa besar seorang ilmuwan berkebangsaan Austria, bernama *Karl Landsteiner*. Ia lahir di Wina, Austria 14 Juni 1868, anak seorang doktor hukum dan jurnalis terkenal yang meninggal sejak Karl berusia 6 tahun. Landsteiner menikah dengan Helen Wlasto pada 1916. Penemuannya mengenai klasifikasi golongan darah A,B dan O menghantarkannya meraih nobel di bidang kedokteran tahun 1930. Kemudian, Alfred Von Decastello dan Adriano Sturli kolega Landsteiner menemukan golongan darah AB (Anonim,2010).

Darah manusia terbuat dari unsur-unsur dasar yang sama, tetapi ada beberapa hal yang membedakan empat golongan darah. Apa yang membuat empat golongan darah yang berbeda adalah antigen sistem pertahanan kekebalan tubuh, yang terdapat pada permukaan sel darah merah. Terdapat 4 jenis Golongan Darah yang berdasarkan ada atau tidak adanya 2 antigen yaitu antigen A dan antigen B pada permukaan membran Sel Darah Merah. Keempat jenis Golongan Darah tersebut adalah sebagai berikut

- Golongan Darah A, hanya memiliki Antigen A pada permukaan membran sel darah merah dan menghasilkan antibodi terhadap Antigen B.
- Golongan Darah B, hanya memiliki antigen B pada permukaan membran sel darah merah dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A.
- Golongan Darah AB, memiliki antigen A dan antigen B pada permukaan membran sel darah merah serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun antigen B.
- Golongan Darah O, tidak memiliki antigen A maupun antigen B pada permukaan membran sel darah merah namun dapat menghasilkan antibodi terhadap antigen A dan antigen B. (Mader Sylvia S, hal.117).

Jung ( *Calvin S. Hall dan Gardner Lindzey, 1985: 109*) menjelaskan bahwa : “*psyche embraces all thought, feeling, and behavior, conscious and unconscious*”. Kepribadian itu adalah seluruh pemikiran, perasaan, dan perilaku nyata baik yang disadari maupun yang tidak disadari. (Yusuf & Nurihsan, 2008, h.74)

Golongan darah bisa memberikan kunci kesehatan dan bahkan mempengaruhi kepribadian kita, kata Dr. Peter J. D'Adamo. Dr. D'Adamo dalam bukunya 'Eat/Live Right 4 Your Type' menjelaskan hubungan antara jenis darah A,B,O dan AB dengan pola makan, kesehatan dan kepribadian. Para ahli di Jepang juga telah melakukan penelitian tentang golongan darah dan kepribadian sejak 60 tahun yang lalu. Bagi sebagian besar orang Jepang, faktor biologi dan genetika memiliki peran dalam menentukan kepribadian. Pada tahun 1930, seorang profesor Jepang bernama Tokeji Furukawa menerbitkan sebuah makalah yang mengklaim bahwa golongan darah individu A, B, AB dan O mencerminkan kepribadian dari orang-orang yang memiliki mereka. Setelah banyak orang yang telah mengetahui makalah yang dibuat oleh Tokeji Furukawa tersebut, kategorisasi golongan darah telah tertanam kuat dalam budaya Jepang. Televisi dan surat kabar Jepang menawarkan jenis horoskop darah, dan buku yang menjelaskan detail hubungan antara golongan darah dan kepribadian selalu menjadi *bestseller*. Tapi seperti astrologi, korelasi ilmiah antara golongan darah dan kepribadian tetap belum terbukti. Sudah ada banyak penelitian yang merinci bagaimana jenis darah dapat mengungkapkan pola kesehatan pribadi. Diperkirakan bahwa jenis darah yang berbeda dapat melindungi kita dari penyakit yang berbeda; para ilmuwan telah menemukan hubungan antara jenis darah dan penyakit sejak pertengahan abad ke-20. Hasil dari hubungan antara jenis darah dan penyakit tersebut kemudian dihubungkan dengan pola hidup dari setiap jenis golongan darah yang kemudian bisa dihubungkan dengan karakteristik dari setiap golongan darah secara singkat.

Orang dengan darah tipe A memiliki prinsip dasar yang baik sehingga dapat membantu mereka agar tetap tenang ketika semua orang panik pada saat terjadi suatu masalah. Namun, mereka cenderung menghindari konfrontasi, dan merasa kurang nyaman di sekitar orang banyak. Di samping itu, karakter lain yang dimiliki oleh orang bergolongan darah A yaitu sedikit sensitif, sulit untuk beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan baru, bertanggung jawab, lebih bahagia mengerjakan sendiri suatu pekerjaan yang harus diselesaikan, amat perfeksionis, kreatif, dan senantiasa mencetak sukses. Orang bergolongan darah A lebih terorganisir, konsisten, memiliki jiwa kerja-sama yang tinggi, Dalam berbicara cenderung berhati-hati, dewasa, dan bijaksana. Menyukai kebersihan, keteraturan, dan kerapian.

Orang bergolongan darah B memiliki karakter yang berbeda dengan mereka yang bergolongan darah A. Sifat mereka dapat dikatakan lebih praktis, egois, kreatif, optimis dan bebas dalam berpikir. Mereka juga dikenal sebagai orang yang individualis, susah untuk bekerja dalam suatu kelompok terlihat bahwa mereka ingin tampil dan cenderung ingin menjadi nomor satu. Meskipun mereka lebih cenderung individualis, namun otaknya cerdas, dan orang lain senang dengan sifat keceriaannya.

Orang yang memiliki golongan darah AB sedikit sulit untuk ditebak. Mereka seolah memiliki dua kepribadian yang bertolak belakang. Di sisi lain mereka pemalu, namun di sisi lainnya mereka sangat terbuka dalam hal apapun. AB ini mudah beralih dari sifat yang satu ke sifat lainnya. Mereka adalah orang-orang yang bisa dipercaya juga memiliki rasa tanggung jawab yang sangat tinggi. Meski demikian, mereka bukan orang yang suka dituntut, sebab tekanan justru membuat mereka tidak bisa mengambil keputusan apa-apa. (<http://www.irsan-alihsan.my.id/2015/01/123-fakta-golongan-darah-atau-tipe.html>)

Orang dengan golongan darah O merupakan orang yang terbuka, energik dan mudah untuk bersosialisasi. Mereka merupakan golongan darah yang paling fleksibel dibandingkan dengan semua golongan darah. Mereka mudah memulai proyek tetapi sering mengalami kesulitan berikutnya karena mereka mudah menyerah. Jenis O selalu mengatakan apa yang ada di pikiran mereka. Mereka menghargai pendapat orang lain dan suka menjadi pusat perhatian. Juga, orang dengan darah O sangat percaya diri. (<http://psychologia.co/blood-type-personality/>).

Di Jepang pada saat ingin melamar kerja ke dalam suatu perusahaan golongan darah menjadi salah satu penilaian yang cukup dilihat oleh para pemilik perusahaan untuk memutuskan menerima calon pekerja tersebut atau tidak. Karena di Jepang masih banyak orang yang melihat karakteristik seseorang berdasarkan golongan darah mereka seolah karakteristik dari golongan darah merupakan data yang statistik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang karakteristik golongan darah, alasan mengapa menggunakan golongan darah, dan makna karakteristik golongan darah bagi perusahaan Jepang melalui penelitian yang berjudul “Karakteristik Golongan Darah Sebagai Salah Satu Pertimbangan Untuk Masuk Ke Perusahaan Jepang”.

### **Identifikasi Masalah**

1. Karakteristik golongan darah mempengaruhi masyarakat Jepang dalam menilai karakter seseorang.
2. Di negara Jepang golongan darah menjadi pertimbangan yang penting ketika melamar pekerjaan di perusahaan Jepang.
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh setiap golongan darah pada saat melamar pekerjaan di perusahaan Jepang.

### **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, penulis membatasi penulisan ini dengan memfokuskan pada Golongan darah yang menjadi pertimbangan yang penting ketika melamar pekerjaan di perusahaan Jepang.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diutarakan sebelumnya, masalah-masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa jenis golongan darah memengaruhi masyarakat Jepang dalam menilai karakteristik seseorang.
2. Mengapa jenis golongan darah memengaruhi masyarakat Jepang dalam mempertimbangkan para calon pekerja yang mendaftar ke perusahaan Jepang.

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk memahami tentang sejauh apa pengaruh karakteristik golongan darah dalam menilai karakter seseorang di Jepang
2. Untuk mengetahui alasan mengapa perusahaan Jepang menggunakan golongan darah sebagai pertimbangan untuk masuk ke perusahaan.

## Landasan Teori

### 1.6.1. Golongan Darah

Darah adalah cairan penting yang membawa oksigen dari jantung yang berisi Oksigen ( $O^2$ ) nutrisi-nutrisi dan membawanya ke seluruh tubuh. Darah juga membawa Karbon Dioksida ( $CO^2$ ) ke paru-paru dan zat-zat yang tidak dibutuhkan ke ginjal. Fungsi lainnya yaitu untuk melawan interaksi, mengatur suhu tubuh serta mengkoordinasikan aktifitas jaringan tubuh (Mader Sylvia S, hal.105). Pembagian golongan darah tidak lepas dari jasa besar seorang ilmuwan berkebangsaan Austria, bernama *Karl Landsteiner*. Ia lahir di Wina, Austria 14 Juni 1868, anak seorang doktor hukum dan jurnalis terkenal yang meninggal sejak Karl berusia 6 tahun. Landsteiner menikah dengan Helen Wlasto pada 1916. Penemuannya mengenai klasifikasi golongan darah A,B dan O menghantarkannya meraih nobel di bidang kedokteran tahun 1930. Kemudian, Alfred Von Decastello dan Adriano Sturli kolega Landsteiner menemukan golongan darah AB (Anonim,2010).

Darah manusia terbuat dari unsur-unsur dasar yang sama yaitu terdiri dari sel darah merah dan sel darah putih, tetapi ada beberapa hal yang membedakan empat golongan darah. Apa yang membuat empat golongan darah yang berbeda adalah antigen atau sistem pertahanan kekebalan tubuh, yang terdapat pada permukaan sel darah merah. Terdapat

4 jenis Golongan Darah yang berdasarkan ada atau tidak adanya 2 antigen yaitu antigen A dan antigen B pada permukaan membran Sel Darah Merah. Keempat jenis Golongan Darah tersebut adalah sebagai berikut :

- **Golongan Darah A**

Golongan Darah A, hanya memiliki Antigen A pada permukaan membran sel darah merah dan menghasilkan antibodi terhadap Antigen B.

- **Golongan Darah B**

Golongan Darah B, hanya memiliki antigen B pada permukaan membran sel darah merah dan menghasilkan antibodi terhadap antigen A.

- **Golongan Darah AB**

Golongan Darah AB, memiliki antigen A dan antigen B pada permukaan membran sel darah merah serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun antigen B.

- **Golongan Darah O**

Golongan Darah O, tidak memiliki antigen A maupun antigen B pada permukaan membran sel darah merah namun dapat menghasilkan antibodi terhadap antigen A dan antigen B. (Mader Sylvia S, hal.117).

Dari pengertian-pengertian tentang pengambilan keputusan di atas dapat dikatakan bahwa golongan darah merupakan salah satu unsur dasar dari tubuh manusia yang berfungsi untuk memberikan oksigen dan nutrisi-nutrisi ke seluruh bagian tubuh agar tubuh dapat beroperasi dengan baik. Golongan dibagi menjadi 4 bagian yaitu A,B,AB, dan O. setiap orang hanya memiliki satu golongan darah.

### 1.6.2. Karakteristik

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai manusia sering kali menyamakan istilah karakter dengan watak, sifat, atau pun kepribadian. Sebenarnya jika ditelisik lebih lanjut, arti kata karakter dengan watak atau pun sifat tidaklah sama. Dibawah ini merupakan definisi karakteristik menurut para ahli :

- **Maxwell**

Menurut *Maxwell*, karakter jauh lebih baik dari sekedar perkataan. Lebih dari itu, karakter merupakan sebuah pilihan yang menentukan tingkat kesuksesan.

- **Wyne**

Menurut *Wyne*, karakter menandai bagaimana cara atau pun teknis untuk memfokuskan penerapan nilai kebaikan ke dalam tindakan atau pun tingkah laku.

- **Kamisa**

Menurut *Kamisa*, pengertian karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain. Berkarakter dapat diartikan memiliki watak dan juga kepribadian. (<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-karakter-menurut-pendapat-para-ahli/>).

Dari pengertian-pengertian tentang pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat dan pola pikir yang membuat orang berbeda satu dengan yang lainnya. Sifat-sifat inilah yang membuat manusia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh manusia lain.

### 1.6.3. Pertimbangan atau Pengambilan keputusan

Menurut Ralp C. Davis menyatakan bahwa Keputusan ialah suatu hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan adalah suatu jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus menjawab sebuah pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan suatu perencanaan. Keputusan bisa pula berupa suatu tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula

Sedangkan Mary Follet menyatakan bahwa Keputusan ialah suatu hukum atau sebagai hukum situasi. Jika semua fakta dari situasi itu bisa diperolehnya dan semua yang terlibat, baik pengawas ataupun pelaksana mau mentaati hukumnya atau ketentuannya, maka tidak sama dengan mentaati suatu perintah. Wewenang tinggal dijalankan, tetapi itu adalah wewenang dari hukum situasi. (<http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-keputusan-menurut-para-ahli-terlengkap/>).

Shull, Delbecq & Cummings (dalam Taylor, 1994) mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai suatu kesadaran dalam proses manusia, menyangkut individu dan fenomena sosial, berdasarkan hal-hal yang fakta dan aktual yang menghasilkan pilihan dari satu aktivitas perilaku yang berasal dari satu atau lebih pilihan.

Definisi di atas senada dengan pernyataan Morgan (1986) bahwa pengambilan keputusan merupakan salah satu jalan dari penyelesaian masalah dimana kita dihadapkan dengan berbagai pilihan yang harus kita pilih. Menurut Baron & Byrne (2005) pengambilan keputusan merupakan tindakan menggabungkan dan mengintegrasikan informasi yang ada untuk memilih satu dari beberapa kemungkinan tindakan. ([http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-pengambilan-keputusan\\_18.html](http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-pengambilan-keputusan_18.html)).

Dari pengertian-pengertian tentang pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah tindakan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dengan memilih berbagai alternatif yang tersedia dengan penentuan yang matang dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan.

#### **1.6.4. Perusahaan**

Perusahaan merupakan tempat suatu kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintahan dan ada juga yang tidak terdaftar. Bagi sebuah perusahaan yang telah terdaftar dipemerintahan, mereka memiliki badan usaha untuk perusahaannya (status perusahaan yang terdaftar dalam pemerintah secara resmi). Dibawah ini adalah pengertian perusahaan menurut para ahli :

- **W.L.P.A. Molengraff**

Dari sudut pandang ekonomi, perusahaan adalah semua perbuatan yang dilakukan dengan terus-menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperniagakan barang-barang, meyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian.

- **Abdul Kadir Muhammad dalam bukunya Pengantar Hukum Perusahaan di Indonesia**

Berdasarkan tinjauan hukum, istilah perusahaan mengacu pada badan hukum dan perbuatan badan usaha dalam menjalankan usahanya. Lebih lanjut, perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. (<http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-perusahaan-menurut-para-ahli-beserta-jenis-unsur-dan-contohnya-lengkap/>).

Dari pengertian-pengertian tentang pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan

memproduksi dan faktor untuk memproduksi dan juga sebagai tempat terjadinya perjanjian-perjanjian antar golongan tertentu untuk saling menguntungkan.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kepustakaan atau studi literatur. Metode Kepustakaan adalah mengumpulkan data dengan membaca buku-buku yang relevan untuk membantu di dalam menyelesaikan dan juga untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Penulis membaca buku yang berhubungan dengan karakteristik golongan darah.

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul 'Metode Penelitian' mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kepustakaan adalah: "Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah dipecahkan" (Nazir,1988: 111).

Sedangkan untuk pengkajian data penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dan penelitian secara kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang berlangsung saat ini atau lampau. Sedangkan penelitian secara analitis adalah analisis isi atau dokumen, yaitu ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen. Analisis juga dapat dilakukan pada buku-buku teks baik yang bersifat teoritis ataupun empiris. Penelitian secara kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

### **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan:

Bagi penulis :

1. Menambah wawasan penulis mengenai karakteristik golongan darah dan alasan perusahaan Jepang menggunakannya sebagai salah satu pertimbangan untuk masuk ke dalam perusahaan.
2. Dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya serta kalangan mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Bagi pembaca :

1. Dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya serta kalangan mahasiswa sastra Jepang Universitas Darma Persada.
2. Agar pembaca memahami karakter dasar dari setiap golongan darah, sehingga dapat memahami sifat-sifat dasar mereka.
3. Agar pembaca dan penulis dapat memahami mengenai budaya perusahaan Jepang menggunakan golongan darah sebagai pertimbangan untuk masuk ke dalam perusahaan sebagai pekerjaan.
4. Agar pembaca dapat menggunakan informasi ini sebagai pertimbangan ketika ingin melamar pekerjaan di perusahaan Jepang.
5. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa untuk mengerjakan tulisan ilmiah mereka.

### **Sistematika Penulisan Skripsi**

- BAB I Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.
- BAB II Pada bab ini membahas karakteristik yang ada pada setiap golongan darah, dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Jepang.
- BAB III Pada bab ini merupakan uraian mengenai mengapa karakteristik golongan darah merupakan hal yang dipertimbangkan saat melamar pekerjaan di perusahaan Jepang.
- BAB IV Bab ini adalah bab terakhir yang merupakan penutup yang berisi kesimpulan mengenai keseluruhan dari tema yang telah diambil oleh penulis.



